

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin (P0), dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap ketimpangan pendapatan di Kota Banjarmasin periode 2017-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), variabel pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin (P0), dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kota Banjarmasin pada periode 2017-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-statistic sebesar 0,058827 yang lebih kecil dari nilai F-tabel sebesar 6,59 dan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,978835 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T), variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, dengan nilai t-statistik sebesar 0,152949 yang kecil besar dari t tabel (2,131) serta probabilitas 0,8858 yang lebih besar dari 0,05. Persentase penduduk miskin (P0), juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpang pendapatan dengan nilai t-statistik sebesar -0,030242 yang kecil dari t-tabel (2,131) serta nilai probabilitas 0,9773 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, karena nilai t-statistik sebesar -0,291734 lebih kecil dari t-tabel (2,131) dan nilai probabilitas 0,7850 lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan tambahan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketidaksetaraan pendapatan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, serta menjaga kestabilan tingkat kemiskinan dan pengangguran di Banjarmasin. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kualitas lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja di sektor formal, serta memperkuat program pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan ekonomi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan tambahan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan

variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketimpangan pendapatan, seperti tingkat pendidikan, investasi, upah minimum, dan indeks pembangunan manusia (IPM). Selain itu, disarankan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks serta observasi data dengan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan keterampilan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi ketimpangan pendapatan.
4. Bagi pengembangan ekonomi berbasis syariah diperlukan optimalisasi instrumen ekonomi Islam seperti zakat, infak, dan sedekah sebagai upaya dalam mendukung pemerataan pendapatan. Implementasi kebijakan yang berbasis pada prinsip keadilan sosial diharapkan mampu menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata di masyarakat.